

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Pada Bulan Januari Tahun 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 2,34 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,43. Inflasi y-on-y terjadi karena kenaikan indeks di beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,81 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 15,81 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,21 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,53 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,16 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,74 persen. Sebaliknya, kelompok yang mengalami deflasi y-on-y atau penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,32 persen; kelompok transportasi sebesar 0,28 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,45 persen; serta kelompok pendidikan sebesar 54,38 persen.
- Pada Bulan Februari Tahun 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 2,64 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,00. Inflasi y-on-y terjadi karena kenaikan indeks di beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,25 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 15,98 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok Kesehatan sebesar 0,53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,10 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,86 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Halmahera Tengah Bulan Februari Tahun 2026 sebesar 0,52 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Halmahera Tengah Bulan Februari Tahun 2026 tercatat sebesar 0,80 persen.
 - Pada Bulan Maret Tahun 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 0,95 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,82. Inflasi y-on-y terjadi kenaikan indeks di beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,62 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,03 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,94 persen. Sebaliknya, kelompok yang mengalami deflasi y-on-y atau penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,55 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,17 persen; kelompok transportasi sebesar 3,12 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,49 persen; serta kelompok pendidikan sebesar 54,38 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Halmahera Tengah Bulan Maret Tahun 2026 sebesar 0,75 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten halmahera Tengah Bulan Maret Tahun 2026 tercatat sebesar 1,55 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi merupakan salah satu prioritas utama pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas ekonomi serta melindungi daya beli masyarakat. Inflasi yang terjadi secara terus-menerus, khususnya pada kelompok bahan pangan, dapat memberikan dampak signifikan terhadap meningkatnya biaya hidup masyarakat dan berpotensi menurunkan tingkat kesejahteraan, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Kabupaten Halmahera Tengah sebagai daerah yang sedang berkembang menghadapi tantangan dalam pengendalian inflasi, khususnya pada sektor bahan pangan. Hal ini disebabkan oleh masih adanya ketergantungan pasokan dari luar daerah, keterbatasan produksi lokal, serta faktor distribusi dan kondisi geografis wilayah. Komoditas hortikultura, terutama cabai rawit dan cabai keriting, merupakan salah satu penyumbang utama inflasi daerah karena memiliki fluktuasi harga yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil pemantauan harga dan perkembangan pasar pada awal tahun 2026, komoditas cabai mengalami kenaikan harga yang signifikan dengan kisaran harga mencapai Rp60.000/kg, yang berdampak pada meningkatnya tekanan inflasi daerah. Secara umum, tingkat inflasi di wilayah Maluku Utara berada pada kisaran 2,5% – 4,0% (year on year), dengan kontribusi terbesar berasal dari kelompok bahan makanan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Tim TPID Kabupaten Halmahera Tengah melaksanakan kegiatan peningkatan produksi cabai melalui program penanaman cabai rawit dan cabai keriting sebagai langkah strategis dalam menjaga ketersediaan pasokan dan menstabilkan harga di pasar lokal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kegiatan Pangan Gratis (Dinas Ketahanan Pangan) Kabupaten Halmahera Tengah

Kegiatan Pangan Gratis Upaya meringankan beban ekonomi masyarakat di Bulan Suci Ramadhan oleh Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah dalam rangka meringankan beban ekonomi masyarakat, dan upaya Stabilisasi harga pangan dalam rangka pencegahan inflasi Daerah yang dilaksanakan di Enam Kecamatan yaitu Weda, Weda Tengah, Weda Timur, Patani, Patani Barat dan Pulau Gebe, Kegiatan pembagian pangan gratis mulai dilaksanakan di Kecamatan Weda pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2026, dibuka oleh Bupati Halmahera Tengah didampingi Bapak Wakil Bupati, Bapak Sekretaris Daerah, para Staf Ahli, Asisten dan Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah. Penyerahan pangan gratis kepada Penerima Manfaat yang tersebar di semua Desa dalam wilayah Kecamatan seKabupaten Halmahera Tengah, adapun jumlah penerima manfaat sebanyak 8.310 Kepala Keluarga dan paket yang disalurkan untuk bantuan pangan gratis berupa beras, gula, minyak goreng, bawang putih, bawang merah Sebaran dan jumlah bantuan pangan gratis yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Sebaran penerima manfaat bantuan pangan gratis di Bulan Suci Ramadhan Tahun 2026.

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENERIMA (KK)	KETERANGAN
		281	
Weda	Fidi Jaya	104	
	Ake Ici		
	Loiteglas	268	
	Goeng	9	662 Paket

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENERIMA (KK)	KETERANGAN
	Waekob	126	
	Lelilef Waebulan	279	
Weda Tengah	Woejarana	117	
	Kobe	28	
	Kulo Jaya	73	623 Paket

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENERIMA (KK)	KETERANGAN
	Yeke	79	
	Dotte	404	
Weda Timur	Messa	212	
	Kotalo	191	886 Paket

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENERIMA (KK)	KETERANGAN
	Banemo	237	
	Bobane Jaya	212	
	Bobane Indah	312	
Patani Barat	Bobane Remdi	220	
	Moreala	324	
	Sibenpopo	10	1.315 Paket

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENERIMA (KK)	KETERANGAN
Patani	Wailegi	295	1.689 Paket
	Kipai	351	
	Yeisowo	455	
	Loman	130	
	Yondeliu	256	
	Baka Jaya	202	

KECAMATAN	DESA	JUMLAH PENERIMA (KK)	KETERANGAN
Pulau Gebe	Kapaleo	421	1.608 Paket
	Sanafi	166	
	Kacepi	234	
	Umera	212	
	Sanafi Kacepo	68	
	Umiyal	159	
	Yam	124	
	Elfanun	220	

◦ **Penyaluran Sembako Ramadhan Tahun 2026 (Dinas Sosial) Kabupaten Halmahera Tengah**

Program ini bertujuan untuk meringankan beban ekonomi keluarga, meningkatkan kepedulian sosial, serta mempererat kebersamaan di tengah masyarakat.

Kegiatan ini menyasar **Kepala Keluarga (KK)** penerima manfaat di beberapa kecamatan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kecamatan	Jumlah Penerima
1	Weda	803
2	Weda Selatan	1.823
3	Weda Utara	1.025

4	Patani Utara	553
5	Patani Timur	1.296
	Total	5.500

- **Waktu:** Tanggal 26 Februari 2026 s/d 20 Maret 2026
- **Tempat:** Kecamatan Weda, Weda Selatan, Weda Utara, Patani Utara, dan Patani Timur
- **Metode:** Penyaluran langsung melalui Pemerintah Desa dan Kecamatan dengan pendampingan tim Dinas Sosial Kab. Halmahera Tengah.

Hasil Kegiatan:

- Sebanyak **500 KK** telah menerima paket sembako sesuai dengan alokasi yang ditetapkan.
- Penyaluran berjalan lancar, tertib, dan mendapat respon positif dari
- Setiap Kepala Keluarga menerima 1 Paket Sembako yang berisi 10 Kg Beras, 2 Liter Minyak Goreng, 2 Kg Gula Pasir, 1 Kg Bawang Merah dan 1 Kg Bawang Putih.
- Tidak terdapat kendala, hanya beberapa penyesuaian teknis di lapangan terkait

3. KEGIATAN MUDIK GRATIS LEBARAN TAHUN 2026 DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1447 H / Tahun 2026, Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah melalui Dinas Perhubungan melaksanakan program Mudik Gratis bagi masyarakat.

Kegiatan ini merupakan bentuk pelayanan pemerintah dalam mendukung kelancaran, keselamatan, serta kenyamanan perjalanan masyarakat yang akan merayakan Lebaran di kampung halaman.

Selain itu, momentum mudik Lebaran juga memiliki dampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat, khususnya terkait dengan peningkatan kebutuhan pokok dan biaya transportasi yang cenderung mengalami kenaikan (inflasi musiman). Kenaikan harga tiket angkutan, bahan bakar, serta kebutuhan perjalanan lainnya dapat menjadi beban tambahan bagi masyarakat.

Melalui program Mudik Gratis ini, Pemerintah Daerah hadir untuk mengendalikan dampak inflasi dari sisi transportasi, dengan cara menyediakan layanan angkutan gratis sehingga masyarakat tidak terbebani oleh lonjakan biaya perjalanan. Program ini juga diharapkan dapat menjaga daya beli masyarakat serta mendorong stabilitas ekonomi daerah selama periode Hari Besar Keagamaan Nasional.

Dengan adanya intervensi pemerintah melalui penyediaan transportasi darat (Weda – Sakam) dan transportasi laut (Weda – Patani dan Weda – Pulau Gebe), diharapkan pelaksanaan mudik dapat berjalan lebih efisien, aman, dan terjangkau bagi masyarakat.

1. Maksud dan Tujuan:

- Memberikan pelayanan transportasi mudik gratis kepada masyarakat
- Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan perjalanan
- Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi
- Membantu penanganan inflasi

2. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan: H-5 s/d H-2 Lebaran

Titik Keberangkatan : Terminal Weda, Pelabuhan Weda dan Pelabuhan penyebrangan Weda
Rute Pelayanan:

1. Jalur Darat: Weda – Sakam
2. Jalur Laut:
 - Weda – Patani
 - Weda – Pulau Gebe

1. Jumlah Armada
 - Kendaraan Darat : 1 unit
 - Kapal Cepat : 1 unit
 - Kapal Ferry : 1 unit
2. Jumlah Penumpang
 1. Jalur Darat (Weda-Sakam):
 - Terdaftar : 72 orang
 - Registrasi : 40 orang
 2. Weda – Patani: orang
 - Terdaftar : 100 orang
 - Registrasi : 93 orang
 3. Weda – Pulau Gebe:
 - Terdaftar : 86 orang
 - Registrasi : 70 orang
 4. Total : 203 orang
 1. Frekuensi Perjalanan
 - Jalur Darat : 1x trip
 - Kapal Cepat : 1x trip
 - Kapal Ferry : 1x trip

4. Program penanaman cabai rawit dan cabai keriting (Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Tengah)

◦ Tujuan

1. Menjaga ketersediaan cabai di pasar local
2. Menekan kenaikan harga komoditas cabai
3. Mengendalikan inflasi daerah
4. Meningkatkan pendapatan petani
5. Mendukung ketahanan pangan daerah

◦ Pelaksanaan Kegiatan

1. Penanaman Cabai Rawit seluas 5 Ha
2. Penanaman Cabai Keriting seluas 5 Ha

◦ Lokasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada beberapa wilayah, yaitu:

1. SP 2 Kecamatan Weda Timur
2. SP 1 dan SP 3 Kecamatan Weda Utara
3. Kecamatan Weda Selatan, meliputi:
4. Desa Wairoro Indah
5. Desa Lembah Asri
6. Desa Sumber Sari

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

TPID Kabupaten Halmahera Tengah agar melakukan Langkah-langkah data ketersediaan Pokok, monitoring harga secara insentif serta pengendalian transportasi logistic dan peningkatan Kerjasama dengan para distributor sembako.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

1. Kolaborasi rutin dengan pelaku pasar, distributor dan asosiasi tani dan nelayan untuk pemutakhiran data.
2. Menjaga ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) agar tidak terjadi kenaikan harga di tengah kondisi Perang antara Amerika dan Iran.
3. Adanya kalobarasi terkait data dengan Badan Pusat Statistik.
4. Memastikan pengendalian harga tarif angkutan darat laut dan udara karena peningkatan permintaan.
5. Dinas Pangan agar rutin melakukan pembagian sembako gratis kepada masyarakat yang kurang mampu.